

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang penerapan metode *inquiry discovery learning* pada materi satuan panjang terhadap pemahaman konsep dan *self-regulated learning*, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran matematika materi satuan panjang kelas III SD bahwa kemampuan konsep matematis siswa sudah baik. Siswa mampu menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan konsep berdasarkan sifat-sifatnya, dan menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu. Siswa terlihat aktif serta adanya tanya jawab antar guru dan siswa jadi tidak hanya pembelajaran secara satu arah.
2. *Self-regulated learning* siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol, sehingga disimpulkan bahwa penerapan metode *inquiry discovery learning* pada materi satuan panjang dapat meningkatkan *self-regulated learning* siswa.
3. Penerapan metode pembelajaran *inquiry discovery learning* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa. Adanya perbedaan hasil belajar ini disebabkan karena pada model pembelajaran *inquiry discovery learning* lebih menekankan pada kerja sama, diskusi, dan presentasi yang aktif sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
4. Terdapat pengaruh penerapan metode *inquiry discovery learning* terhadap pemahaman konsep siswa kelas III pada materi satuan panjang di kelas eksperimen. Rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen adalah 41,91 dan rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen adalah 75,57 mengalami kenaikan dengan selisih 33,66.

5. Terdapat perbedaan pengaruh dari pembelajaran yang menggunakan metode *inquiry discovery learning* dengan pembelajaran secara konvensional dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Implementasi metode *inquiry discovery learning* dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep siswa terkategori cukup efektif, sehingga penerapan metode *inquiry discovery learning* dalam pembelajaran matematika materi satuan panjang mendapat respon yang positif dari siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Pembelajaran menggunakan metode *Inquiry Discovery Learning* memiliki tahapan pembelajaran yang mengutamakan proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah mentransfer pengetahuan yang diperolehnya berdasarkan pengalaman belajarnya. Penerapan media pembelajaran yang diberikan secara konkret sesuai teori belajar Bruner (dalam Prihandoko, 2006) dan teori perkembangan intelektual yang dikembangkan oleh Piaget (Babakr, et al., 2019) dapat berpengaruh baik terhadap hasil kemampuan pemahaman konsep dan *self-regulated learning* siswa.

Pada pembelajaran matematika materi satuan panjang, penerapan metode *inquiry discovery learning* dapat meningkatkan pemahaman konsep dan *self-regulated learning* siswa kelas III pada salah satu SD di Kota Subang.

Terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep dan *self-regulated learning* antara kelas yang diajarkan dengan metode *inquiry discovery learning* dan kelas yang tidak diajarkan dengan menggunakan metode *inquiry discovery learning*. Penerapan metode *inquiry discovery learning* memberikan pengaruh yang lebih tinggi terhadap pemahaman konsep dan *self-regulated learning*. Pada kelas eksperimen, metode *inquiry discovery learning* memberikan pengaruh yang sama terhadap pemahaman konsep dan *self-regulated learning* kelompok siswa berdasarkan pemahaman konsep matematika.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru maupun calon guru untuk dapat meningkatkan pembelajaran matematika sehubungan dengan pembelajaran yang telah dilakukan terhadap pemahaman konsep dan *self-regulated learning* yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep dan *self-regulated learning* siswa.

5.3 Rekomendasi

Adapun beberapa saran untuk pembaca dan peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil lebih baik lagi, antara lain:

1. Metode *Inquiry Discovery Learning* dapat digunakan sebagai alternatif bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika di kelas, khususnya untuk tujuan meningkatkan pemahaman konsep matematis dan *self-regulated learning* siswa.
2. Guru diharapkan dapat menerapkan metode *inquiry discovery learning* pada proses pembelajaran mengingat dapat mendorong aktivitas siswa dapat aktif bereksplorasi, memudahkan siswa dalam pemahaman konsep, meningkatkan *self-regulated learning* siswa dalam pembelajaran.
3. Guna meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran *inquiry discovery learning* guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang inovatif dan menyenangkan agar siswa dapat memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa secara langsung.
4. Guna meningkatkan hasil belajar siswa terdapat beberapa hal yang mungkin menjadi hambatan ketika pembelajaran disarankan guru memantau perkembangan siswa pada saat pembelajaran agar siswa lebih aktif, inovatif serta menyenangkan sehingga siswa terbiasa dengan mata pelajaran tersebut.
5. Guna meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran *inquiry discovery learning* guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang inovatif dan menyenangkan agar siswa dapat memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa secara langsung.

6. Guna meningkatkan hasil belajar siswa terdapat beberapa hal yang mungkin menjadi hambatan ketika pembelajaran disarankan guru memantau perkembangan siswa pada saat pembelajaran agar siswa lebih aktif, inovatif serta menyenangkan sehingga siswa terbiasa dengan mata pelajaran tersebut.

